

JENIS RHOPALOCERA PADA BEBERAPA TIPE HABITAT DI PULO BREUH KABUPATEN ACEH BESAR

Azimah¹⁾, Ibtihal Maghfirah²⁾, Wiwis Maria³⁾ dan Samsul Kamal⁴⁾
^{1,2,3,4)}Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 Email: ibtihalmaghfirah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tentang jenis *Rhopalocera* ini dilaksanakan dikawasan Pulo Breueh Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar yang telah dilakukan pada bulan Mei 2015, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang jenis *Rhopalocera* yang terdapat di kawasan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode jelajah dari satu lokasi ke lokasi lain. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa jenis *Rhopalocera* yang ditemukan di kawasan Pulo Breueh adalah sebanyak 41 spesies *Rhopalocera* yang tergolong kedalam, 1 ordo dan 5 famili yang paling banyak ditemukan adalah famili Nymphalidae dengan jumlah 28 spesies. Spesies yang paling banyak ditemukan adalah *Danaus plexippus* dan *Euploea crameri* yang masing-masing berjumlah 10 spesies.

Kata Kunci: Jenis Rhopalocera, Tipe Habitat, Pulo Breuh.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Indonesia dengan luas wilayah 1,3 % dari seluruh luas permukaan bumi, memiliki 10 % flora berbunga, 12 % mamalia, 17 % jenis burung, 25 % jenis ikan, dan 15 % serangga. Insekta atau serangga merupakan spesies hewan yang jumlahnya paling dominan diantara spesies hewan lainnya dalam filum arthropoda. Oleh karena itu serangga dimasukan dalam filum kelompok arthropoda atau binatang beruas (Hadi, 2009). Kekayaan jenis yang tinggi tersebut, membuat Indonesia sering disebut dengan *megabiodiversity*. Kupu-kupu merupakan komponen biotik yang mudah dikenali dalam ekosistem, karena mereka terlihat menarik baik dari bentuk dan macam warna. Peran ekologi kupu-kupu dalam ekosistem tidak hanya sebagai herbivora semata, tetapi juga sebagai komponen yang penting dalam penyerbukan.

Kupu-kupu merupakan salah satu spesies serangga yang termasuk kedalam filum Arthropoda, divisio Entopterygota, kelas Insecta dan ordo Lepidoptera, kebanyakan tubuh dan tungkainya ditutupi oleh sisik-sisik (*lepidos* =

sisik; *ptera* = sayap). Sisik pada sayap tersusun seperti genting, memberi corak warna yang khas menurut spesiesnya (Elzinga,1978). Berdasarkan dari bentuk tubuh dan aktifitasnya, ordo Lepidoptera dikelompokkan menjadi dua sub ordo, yaitu Rhopalocera (butterflies) yang aktif pada siang hari dan Heterocera (moth) yang aktif di malam hari (Corbet and Pendlebury, 1956). Kupu-kupu (butterflies) memiliki jumlah yang lebih sedikit dari ngengat tetapi kupu-kupu dikenal umum karena sifatnya aktif pada siang hari dan memiliki warna yang cerah dan menarik (Jumar, 2000).

Peranan dan keberadaan inilah yang mendukung alasan pelestarian kupu-kupu. Keindahan sayap menjadikan kupu-kupu sebagai sumber inspirasi penciptaan benda-benda seni. Oleh karena itu, keanekaragaman kupu-kupu perlu mendapat perhatian, studi literatur mengenai kupu-kupu di gampong Rinon masih sangat sedikit (Studi Wawancara, 2015). Oleh karena itu, upaya-upaya konservasi kupu-kupu perlu dilakukan agar keanekaragaman kupu-kupu sebagai sumber daya alam hayati dapat lestari dan dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat.

Masih kurangnya penelitian tentang konservasi fauna kupu-kupu memerlukan perhatian dari berbagai pihak. Penelitian keanekaragaman kupu-kupu di pulau-pulau kecil dapat dijadikan sebagai rujukan potensi ekowisata. Penelitian kupu-kupu di pulau Breuh tepatnya di desa Rinon. Penelitian ini menunjukkan keanekaragaman. Sangat banyak dan sangat tinggi keanekaragamannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan sebanyak 62 jenis kupu-kupu superfamili Papilionoidea, terdiri dari 737 individu yang tergolong ke dalam empat famili. Empat famili kupu-kupu tersebut adalah Papilionidae, Pieridae, Lycaenidae dan Nymphalidae. Dari keseluruhan pengambilan sampel, jenis kupu-kupu dari family Nymphalidae merupakan jenis kupu-kupu yang paling banyak ditemukan yaitu sebanyak 66 % yang terdiri dari 41 jenis. Famili Lycaenidae merupakan famili kupu-kupu yang paling sedikit ditemukan yaitu 3 % yang terdiri dari dua jenis dan hanya ditemukan pada habitat hutan sekunder (Rahayuningsih, 2012).

Kupu-kupu yang didapatkan terdiri dari 42 spesies, 55 subspecies, 32 genera dari delapan famili. Sebanyak lima spesies kupu-kupu yang belum didapatkan pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan di Sumatera yaitu satu spesies dari famili Amathusiidae (*Zeuxidia amethystus* Butler), satu spesies dari famili Danaidae (*Euploea crameri* C & R. Felder), satu spesies dari famili Lycaenidae (*Arhopala avatha* de Niceville) dan dua spesies dari famili Nymphalidae (*Euthalia mahadeva* Fabricius dan *Lebadea martha* Fruhstorfer) (Nofri, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 bulan Mei 2015, pukul 06:45 hingga pukul 08:32 WIB. Lokasi penelitian di kawasan pesisir dan hutan sekunder Rinon, Pulo Breuh, Aceh Besar. Metode yang digunakan yaitu Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Jelajah dari lokasi satu ke lokasi lain. Pengumpulan dan Pengeringan Kupu-kupu. Kupu-kupu yang telah mati, dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam kertas koran kemudian

dibentangkan di atas papan perentang sambil dijemur. Setelah bahan kimianya menguap (kering), kupu-kupu dipindahkan ke dalam amplop serangga yang terbuat dari kertas yang tembus cahaya, amplop serangga dibentuk segitiga.

Menyediakan seluruh alat dan bahan yang diperlukan, setelah itu baru dilakukan pengamatan dengan menggunakan jaring serangga (insectnet) yang di ayun sebanyak 15 ayunan, dengan ulangan sebanyak 3 kali, kemudian didokumentasikan sampel yang di dapat dengan kamera, kemudian dicatat hasil pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Rhopalocera/ Lepidoptera ini mempunyai 2 pasang sayap tipis yang ditutupi sisik-sisik halus, mempunyai warna beraneka macam, hinggap dengan menegakkan kedua sayapnya., jenis kupu-kupu aktif di siang hari (*diurnal*), jenis ngengat merupakan hewan yang aktif di malam hari (*nocturnal*), tipe mulut mengisap dengan alat penghisap berupa belalai yang dapat dijulurkan dan mengalami metamorfosis sempurna. Lepidoptera meliputi +_150.000 jenis, sepuluh persen diantaranya adalah kupu-kupu. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa jenis *Rhopalocera* yang ditemukan di kawasan Pulo Breuh adalah sebanyak 41 spesies *Rhopalocera* yang tergolong kedalam, 1 ordo dan 5 famili yang paling banyak ditemukan adalah famili Nymphalidae dengan jumlah 28 spesies. Spesies yang paling banyak ditemukan adalah *Danaus plexippus* dan *Euploea crameri* yang masing-masing berjumlah 10 spesies.

Pengamatan yang dilakukan di desa Rinon pulau Aceh, terdapat berbagai jenis kupu-kupu (Lepidoptera). Pengamatan kupu-kupu tersebut dilakukan dengan menggunakan Metode *survey eksploratif* yaitu metode jelajah dari satu lokasi ke lokasi lainnya, dilakukan dengan cara menetapkan area pengamatan dan menetapkan beberapa tempat pencatatan. Pengamatan ini

dilakukan didekat pantai dan di sekitar hutan tersebut.

Jenis lepidoptera dari famili Papilionidae biasanya berukuran sedang hingga besar, serta mempunyai sepasang tungkai depan yang agak pendek dan sayap yang berwarna-warni terang. Kenampakan bawah sayapnya sering kelihatan kusam dibanding dengan kenampakan atas, dan bahkan dalam beberapa spesies tampak seperti daun layu, yang dapat menjadi kamuflase. Sedangkan jenis Lepidoptera dari family Papilionidae terkenal dengan ukurannya yang besar, indah warnanya dan

adanya polimorfi (bentuk morfologi yang bermacam-macam). Ulat pendek gemuk dan menempel pada daun.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengumpulan data, ternyata pada area pengamatan untuk Lepidoptera terdapat beberapa jenis kupu-kupu yang sama, hal ini bisa disebabkan karena faktor lingkungan tersebut. Vegetasi lingkungan kupu-kupu yang diamati adalah di hutan sekunder. Keberadaan spesies kupu-kupu dipengaruhi oleh keberadaan tumbuhan inang yang menjadi makanan bagi ulat dan kupu-kupu.

Tabel 1. Komposisi Jenis *Rhopalocera* di Beberapa Tipe Habitat Pulo Breuh Aceh Besar

No	Filum	Kelas	Ordo	Famili	Genus	Spesies	Jumlah
1	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Danainae	<i>Danaus</i>	<i>Danaus plexippus</i>	10
2	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Nymphalidae	<i>Danaus</i>	<i>Danaus melanippus</i>	3
3	Arthropoda	insecta	Lepidoptera	Nymphalidae	<i>Danaus</i>	<i>Danaus genutia</i>	6
4	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Pieridae	<i>Catopsilia</i>	<i>Catopsilia florella</i>	1
5	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Lycaenidae	<i>Lycaena</i>	<i>Lycaena phlaeas</i>	1
6	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Nymphalidae	<i>Neptis</i>	<i>Neptishylas</i>	5
7	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Nymphalidae	<i>Tirumala</i>	<i>Tirumalaseptentrionis</i>	3
8	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Nymphalidae	<i>Euploea</i>	<i>Euploeacrameri</i>	10
9	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Papilionidae	<i>Papilio</i>	<i>Papiliopolytes</i>	3
10	Arthropoda	Insecta	Lepidoptera	Nymphalidae	<i>Phalanta</i>	<i>Phalanta phalanta</i>	1
Jumlah							43

KESIMPULAN

Rhopalocera/ Lepidoptera ini mempunyai 2 pasang sayap tipis yang ditutupi sisik-sisik halus, mempunyai warna beraneka macam. Jenis kupu-kupu aktif di siang hari (*diurnal*), jenis ngengat merupakan hewan yang aktif di malam hari (*nocturnal*). Pengamatan kupu-kupu tersebut dilakukan dengan menggunakan Metode *survey eksploratif* yaitu metode jelajah dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Hasil yang

diperoleh menunjukkan bahwa jenis *Rhopalocera* yang ditemukan di kawasan Pulo Breuh adalah sebanyak 43 spesies *Rhopalocera*. 1 ordo dan 5 famili yang paling banyak ditemukan adalah famili Nymphalidae dengan jumlah 28 spesies. Spesies yang paling banyak ditemukan adalah *Danaus plexippus* dan *Euploea crameri* yang masing-masing berjumlah 10 spesies.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi muchammad, dkk., *Entomologi*, Jogjakarta: Graham Ilmu, 2009.
- Jumar., *Entomologi Pertanian*, Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- M. Rahayuningsih, R. Oqtafiana, B. Priyono, "Keanekaragaman Jenis Kupu-Kupu Superfamili Papilionoidae Di Dukuh Banyuwindu Desa Limbangan Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal", *Jurnal Mipa*, Vol. 35, No. 1, 2012.
- Nofri Sea Mega Sutra, dkk., "Spesies Kupu-Kupu (*Rhopalocera*) Di Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau", *Jurnal Biologi Universitas Andalas*, Vol. 1, No. 1, 2012
- Subyanto., *Kunci Determinasi Serangga*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.